

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang telah diuraikan diatas maka jenis penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu.⁵⁶ Metode pendekatan kualitatif menurut *Strauss and Corbin (1997)* dalam buku Rosady Ruslan menjelaskan bahwa *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik (algoritma) atau cara kuantifikasi lainnya.⁵⁷ Sedangkan menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁸

Penelitian kualitatif deskriptif analisis ini menjabarkan tentang tugas monitoring terhadap berita-berita isu yang terjadi di Kota Surabaya yang terdapat di media massa oleh Humas Pemerintah Kota Surabaya sesuai dengan yang tertulis

⁵⁶ Rosady Ruslan, 2013, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers), hlm. 12.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 214.

⁵⁸ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 147.

dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 48 Tahun 2018.⁵⁹ Peneliti ingin menjabarkan bagaimana tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh humas pemerintah Kota Surabaya.

3.2 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri untuk dimanfaatkan.⁶⁰ Metode pengambilan data primer peneliti diperoleh dari hasil wawancara yang berupa Kebijakan dan SOP dalam melakukan monitoring isu publik di media massa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain).⁶¹ Metode pengambilan data sekunder peneliti diperoleh dari portal berita *online* dan melalui postingan media sosial akun milik Humas Pemerintah Kota Surabaya.

⁵⁹ Peraturan Walikota Surabaya Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Surabaya

⁶⁰ Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hlm. 138

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 138

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶²

1. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶³
2. Teknik Observasi, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁴
3. Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

⁶² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 224.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 231.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 145.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁵

3.4 Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (1984) dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁶

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang.⁶⁷

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 240.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 246.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 247-253.

3.5 Kerangka Berpikir

